

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang terjadi di Koperasi Unit Desa Muara Mahat Sejahtera.

Koperasi merupakan usaha bersama yang berlandaskan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya salah satu contohnya koperasi Unit Desa (KUD) adalah salah satu organisasi koperasi yang salah satu kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa simpan pinjam bagi para anggotanya.

Simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian dan bentuk nilai.

Koperasi Unit Desa (KUD) Muara Mahat Sejahtera mulai dioperasionalkan pada awal 1990-an. Perjalanan tersebut tidaklah mudah dan semulus yang dibayangkan. Koperasi ini dimulai dari program perkebunan yang intinya yaitu peranan perkembangan perkebunan dengan menggunakan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rakyat (transmigran) sebagai plasma<sup>1</sup> dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan kesinambungan.

KUD bertindak sebagai lembaga ekonomi desa di wilayah plasma yang merupakan wadah petani peserta/kelompok tani plasma yang berfungsi mengkoordinir pemeliharaan/perawatan, panen, transport dan penjualan hasil produksi. Intinya KUD bertindak bertujuan untuk mempermudah dan menolong para transmigran yang ada di desa. Dengan ini mengharuskan adanya kerjasama antara KUD, perusahaan dan juga para petani yang tergabung dalam kelompok tani dalam mengembangkan perekonomian.

Dalam UUD 1945 Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>2</sup> Penjenisan koperasi antara lain Koperasi Desa, Koperasi Pertanian, Koperasi Peternakan, Koperasi Perikanan, Koperasi Kerajinan/industri, Koperasi simpan pinjam dan Koperasi Konsumsi.

KUD sebagai bagian dari operasi yang unit kerjanya ada di pedesaan yang secara kuantitatif dapat menarik anggota yang cukup banyak, dan mengakomodasi kebutuhan petani dengan bidang usaha yang meliputi

<sup>1</sup> Plasma adalah petani (pekebun) yang menjadi bagian dari sistem usaha pertanian (perkebunan) yang bertugas melakukan proses produksi dan memasok hasil produksinya kepada pabrik (yang bertindak inti), sedang biaya produksi dan fasilitasnya disediakan oleh pabrik. <http://nishimurakeiko.wordpress.com/2015/11/13/kamus-besar-bahasa-indonesia/>

<sup>2</sup> Arifin Sitio, Dan Halomoan Tamba. 2009. Koperasi (Teori dan Praktik). Jakarta: Penerbit Erlangga

kegiatan perekonomian di pedesaan, diharapkan dapat menunjang perekonomian petani di pedesaan.

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- e) Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
- f) Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional
- g) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Sebagai alat insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat<sup>3</sup>

Sebagai lembaga ekonomi yang memihak lapisan masyarakat yang lemah atau rakyat kecil, tentunya kemudian koperasi ini tidak berorientasi untuk mencari keuntungan atau laba yang sebesar besarnya. Koperasi berperan melayani kebutuhan bersama dan bertindak sebagai wadah partisipasi pelaku ekonomi kecil. Namun bertolak belakang dengan apa yang dialami oleh petani sawit di desa Muara Mahat Baru. KUD seharusnya unit usaha yang menunjang kebutuhan ekonomis petani dan membuat perekonomian di desa semakin baik dengan adanya KUD tersebut.

Ada macam-macam bidang usaha yang ada dalam KUD Muara Mahat Sejahtera yaitu : simpan pinjam, penyemprotan lahan, obat-obatan, alat pertanian dan pupuk. Unit simpan pinjam (USP) merupakan salah satu bentuk usaha yang berfungsi memberikan kredit kepada anggota koperasi dan masyarakat umum, yang diharapkan akan membantu dalam kelangsungannya.<sup>4</sup>

وتعاونوا علي البر والتقوي والتعاونوا علي التثم والعدوان

Artinya: *“Bertolong-tolonganlah kamu pada jalan kebaikan dan takwa, dan janganlah kamu bertolong tolongan dalam melakukan dosa dan permusuhan.”*

Unit simpan pinjam KUD ada untuk membantu anggota agar menjadi sejahtera sebagaimana fungsi koperasi. Dan sejahtera dalam artian ini adalah

<sup>3</sup> [http://web.unair.ac.id/admin/file/f\\_19997\\_sei12.pdf](http://web.unair.ac.id/admin/file/f_19997_sei12.pdf). Diakses pada tanggal 06 Desember 2017 pukul 11.44

<sup>4</sup>Buku Rapat Akhir Tahun (RAT) KUD Muara Mahat Sejahtera 2016



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan perekonomian anggota maupun masyarakat desa.<sup>5</sup> Mensejahterakan dalam artian memberikan dana untuk mengembangkan usaha yang masyarakat jalankan. Namun, ini tidak terjadi di Unit simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera. Melalui unit simpan pinjam, anggota dan masyarakat harusnya memanfaatkan dana pinjaman untuk usaha bukan untuk kebutuhan konsumtif seperti membangun rumah, liburan, menyekolahkan anak-anak, membeli kendaraan dan membeli perabot dan peralatan rumah lainnya.

KUD Muara Mahat Sejahtera sesuai dengan keberadaannya yang berbadan hokum, maka anggota terdapat kewajiban untuk membayar simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan usaha. Dan dana tersebut dititipkan pada bank sehingga lebih mudah memantaunya dan selanjutnya dikelola sebagaimana layaknya pelaksanaan simpan pinjam.

Fungsi awal KUD Muara Mahat Sejahtera yaitu sebagai jembatan menjual janjangan sawit kepada perusahaan inti dan kesepakatan awal anggota KUD pinjaman hanya maksimal 10 juta dengan bunga 2% perbulan. Namun yang terjadi sekarang adalah hasil sawit yang semakin sedikit dan masyarakat yang tidak bisa membayar pinjamannya perbulan serta bunganya maka hutangnya semakin bertambah. Dan bukti kemerosotan perekonomian masyarakat desa Muara Mahat Baru adalah orang-orang yang sibuk menjual kavling sawitnya untuk melunasi hutang di unit simpan pinjam. Ini tidak

<sup>5</sup> <https://rishantyroziana.wordpress.com/2013/11/12/rangkuman-jurnal-koperasi-simpan-pinjam/> di akses pada tanggal 20 Oktober 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan fungsi KUD sebagai lembaga untuk mensejahterakan masyarakat dan anggota.<sup>6</sup>

**Tabel I.1**  
**Data Unit Simpan Pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera**

No	Deskripsi data	Jumlah		
		2015	2016	2017
1	USP			
2	Anggota KUD	637	640	643
3	Tenaga kerja/pengurus KUD	3	3	3
4	Permodalan			
	Modal sendiri	23,000,000	23,000,000	23,000,000
	Modal luar	1,814,974,487	4,807,527,927	1,800,906,904
5	Volume usaha	160,395,312	223,710,189	259,079,349
6	Sisa Hasil Usaha (SHU)	751,738,774	588,191,595	602,654,185

Sumber : Buku RAT (Rapat Akhir Tahun) tahun 2015,2016 dan 2017

Tabel 1.1 menjelaskan tentang perkembangan unit simpan pinjam KUD Muara maha sejahtera tahun 2014 hingga tahun 2017 mulai dari jumlah anggota, pengurus, modal, volume usaha dan sisa hasil usaha.

Berbagai intuisi ekonomi yang bergerak dibidang keuangan, koperasi termasuk dalam kancan kecil yang menjadi titik awal pembangunan ekonomi walaupun masih belum nampak eksistensinya karena masih banyak dan maraknya rentenir yang berkeliaran bebas menawarkan prosedur peminjaman dana yang sangat mudah. Namun dengan adanya KUD muara mahat sejahtera masyarakat menjadi lebih terbantu dengan peminjaman dana untuk mengembangkan usaha produktif.

Pokok masalah di unit simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera, anggota dan masyarakat Desa Muara Mahat Baru menggunakan dana yang di

<sup>6</sup>Wawancara dengan anggota KUD Muara Mahat Sejahtera bapak Nazir Wandy pada tanggal 27 november 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjam bukan untuk usaha namun untuk dikonsumsi pribadi seperti membangun rumah, membeli kendaraan, liburan, dan menyekolahkan anak-anak mereka. Padahal, anggota maupun masyarakat Desa Muara Mahat Baru sebagian besar penghasilannya bergantung pada hasil sawit setiap bulannya. Dewasa ini, hasil sawit sudah tidak menentu, entah karena sawit yang mendekati peremajaan juga karena pohon sawit yang mulai tua menjadikan hasil sawit tidak memuaskan sama sekali. Dan dengan hasil sawit yang tidak menentu setiap bulan tidak menjamin masyarakat bisa melunasi cicilan pembayaran pinjaman yang mereka lakukan di KUD ataupun Bank-bank yang bekerjasama dengan KUD itu sendiri. Semua ini yang menyebabkan kemerosotan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru.<sup>7</sup>

Tabel I.2

## Perkembangan KUD Muara Mahat Sejahtera Tahun 2014 hingga 2017

Tahun	Kredit yang disalurkan	Aktiva lancar	Utang lancar
2014	1,495,928,295	3,264,537,087	1,142,151,408
2015	1,814,974,487	3,851,206,258	1,223,000,301
2016	4,807,527,927	6,690,613,073	3,728,074,798
2017	1,800,906,904	3,963,489,200	1,001,952,938

Sumber : Buku RAT KUD Muara Mahat Sejahtera<sup>8</sup>

Tabel 1.2 menjelaskan tentang perkembangan KUD Muara maha sejahtera tahun 2014 hingga tahun 2017 terjadi penurunan. Dengan berkembangnya koperasi di desa Muara mahat baru dari tahun 2014 hingga bulan Juni 2017 diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Muara mahat baru.

<sup>7</sup> *ibid*

<sup>8</sup> Buku Rapat Akhir Tahun KUD Muara Mahat Sejahtera tahun 2014-2015 dan 2015-

Sebagai salah satu lembaga perekonomian yang berada di desa muara mahat baru yang menginginkan kesejahteraan anggotanya, KUD Muara mahat sejahtera berusaha mewujudkan perannya dalam kancah perekonomian guna hindarkan masyarakat dari dampak negatif kedepannya.

Melihat peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam tentang bagaimana peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru dalam pemahaman ekonomi Islam sebagai khazanah keilmuan yang diterapkan sehari-hari dengan judul **“PERANAN SIMPAN PINJAM KOPERASI UNIT DESA (KUD) MUARA MAHAT SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MUARA MAHAT BARU MENURUT EKONOMI ISLAM”**

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan, maka penulis memberi batasan permasalahan penelitian ini pada peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru menurut Ekonomi Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru?

**D. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengetahui peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru.
  - b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru.
  - c. Mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru.
2. Kegunaan penelitian
  - a. Bagi akademik, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi Islam.
  - b. Bagi masyarakat Desa Muara Mahat Baru, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat tentang hal yang berkaitan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru.

- c. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengambil lokasi di KUD Muara Mahat Sejahtera di desa Muara Mahat Baru. Pertimbangan penulis mengambil lokasi ini karena KUD Muara Mahat Sejahtera adalah koperasi yang maju sebagaimana koperasi lainnya.

### 2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.<sup>9</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini semua pengurus dan anggota KUD Muara Mahat Sejahtera. Obyek penelitian yaitu hal yang menjadi sasaran penelitian.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota KUD Muara Mahat Sejahtera.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

<sup>9</sup>[http://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB\\_III.pdf](http://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB_III.pdf) di akses pada tanggal 25 Oktober 2017

<sup>10</sup>*Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh pengurus dan anggota KUD Muara Mahat Sejahtera yang berjumlah 643 orang.

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. karena banyaknya populasi dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel yang akan diteliti.<sup>11</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Besaran populasi adalah sebesar 643, dan nilai kritis yang digunakan sebesar 10%

Maka perhitungannya adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$= \frac{643}{1+643(10\%)^2}$$

$$= 86,54 \text{ (dibulatkan menjadi 87 orang)}$$

Maka, sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 orang dan metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

<sup>11</sup>Prof. Dr. A. Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. (Jakarta : Penerbit Kencana, 2017), h.170

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik *Random Sampling*. Teknik *Random Sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

#### 4. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel I.1:**  
**Skala Pengukuran**

Kategori	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

#### 5. Sumber Data

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengurus dan anggota KUD Muara Mahat Sejahtera.

<sup>12</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), h.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku buku ekonomi Islam dan juga buku yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>13</sup>

### 6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.
- b. Wawancara, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab oleh penulis dengan subjek penelitian.
- c. Dokumentasi, meminta data yang sudah direkomendasikan oleh pengurus KUD Muara Mahat Sejahtera untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan penulis.
- d. Studi pustaka, yaitu penulisan dan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- e. Angket, yaitu jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.<sup>14</sup>

### 7. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif yakni setelah semua data

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2010), h. 93.

<sup>14</sup>Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 6-7.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

### 8. Metode Penulisan

- a) Induktif, yaitu mengawalinya dengan menjelaskan fakta-fakta atau hal-hal yang khusus dianalisis kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- b) Deduktif, yaitu mengawalinya dengan mengemukakan kaedah-kaedah secara umum dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
- c) Deskriptif, yaitu menjelaskan apa yang ada dengan memberikan gambaran terhadap penelitian.

### 9. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>15</sup> Untuk memudahkan dan menghindari terjadinya keaburan mengenai masalah yang hendak di teliti, dengan dilatarbelakangi masalah yang ada, maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur lapangan. Hasilnya dapat berupa konsturk dan variabel beserta indikator pengukuranya.

Adapun yang di ukur dalam penelitian ini yaitu “Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Muara mahat sejahtera dalam Meningkatkan perekonomian

<sup>15</sup> Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 126.

Masyarakat di Desa Muara Mahat Baru Menurut Ekonomi Islam” dengan indikator sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Konsep Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Peranan Koperasi Unit Desa (KUD)	Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan</li> <li>2. Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil</li> <li>3. Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya</li> <li>4. Menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah</li> <li>5. Meningkatkan penghasilan anggota</li> <li>6. Menyederhanakan dan mengefisienkan tata niaga</li> <li>7. Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan</li> <li>8. Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran, antara kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan</li> <li>9. Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatnya secara aktif</li> </ol>
Meningkatkan Perekonomian	Suatu keadaan terpenuhi segala kebutuhan hidup baik material maupun non material yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, yang mudah dijangkau dan kualitas yang semakin meningkatsehingga dapat merasa aman.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemiskinan</li> <li>2. Ketenaga kerjaan</li> <li>3. Taraf dan pola konsumsi</li> <li>4. Perumahan dan lingkungan</li> </ol>

**Sumber : Olahan Peneliti berdasarkan Subandi : *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)* Tahun 2015**

## F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memaparkan pendahuluan yang mengandung latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini menyajikan sejarah Koperasi Unit Desa (KUD) Muara Mahat Sejahtera, visi dan misi dan struktur organisasi.

### **BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang koperasi terdiri dari pengertian koperasi, prinsip, tujuan fungsi, peran, persyaratan mendirikan koperasi, koperasi menurut Islam, pengertian kredit atau pinjaman, pengertian simpan pinjam, simpan pinjam menurut Islam.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Mahat Sejahtera yang terdiri dari peranan simpan pinjam KUD Muara Mahat Sejahtera, upaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilakukan KUD Muara Mahat Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Muara Mahat Baru dan tinjauan ekonomi Islam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Mahat Baru.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.